

Problematika Penerapan Metode *Course Review Horray* Pada Pembelajaran Bahasa Arab

¹Fadhurrosi* ²Asyhari

¹STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo ²Universitas Sunan Giri Surabaya

¹fadhurrosi1@gmail.com ²asyharizubair@gmail.com

Abstract

Learning Arabic requires that each individual instructor understand components that are inextricably linked to learning outcomes, such as instructional methods, media, and competences. Arabic language instructors at MTsN 02 Pamekasan have not adequately implemented effective learning methodologies. This, of course, causes pupils to lose excitement during the learning process, affecting their learning outcomes. To resolve this issue, extensive activity is necessary, namely the Course Review Horay Method. This research study employs a qualitative approach and includes a case study. The problems in implementing the course review horray approach for students' Arabic language learning led to several results, including the following: there was no perception or motivation during the preparation stage. The implementation stage included effective teaching time, a vibrant classroom environment, regular teacher explanations, and opportunities for students to cheat. At the evaluation stage, aggressive and quiet pupils from the same group received similar evaluations.

Keywords: Arabic Language, Methode, Course Review Horray

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab menuntut setiap individu pengajar memahami komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan dari hasil pembelajaran, seperti metode pembelajaran, media, dan kompetensi. Guru bahasa Arab di MTsN 02 Pamekasan belum cukup menerapkan metodologi pembelajaran yang efektif. Hal ini tentu saja menyebabkan siswa kehilangan semangat dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kegiatan ekstensif, yaitu Metode

Course Review Horray. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mencakup studi kasus. Permasalahan dalam penerapan pendekatan course review horray pada pembelajaran bahasa Arab siswa membuahkan beberapa hasil, antara lain sebagai berikut: tidak adanya persepsi dan motivasi pada tahap persiapan. Tahap pelaksanaannya meliputi waktu pengajaran yang efektif, lingkungan kelas yang dinamis, penjelasan guru yang teratur, dan kesempatan siswa untuk menyontek. Pada tahap evaluasi, siswa yang agresif dan pendiam dari kelompok yang sama mendapat evaluasi yang serupa.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Metode, Course Review Horray*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab keberadaannya memang dimanfaatkan dalam rangka menulis al-Qur'an maupun Hadist, serta karya ulama terdahulu berkaitan dengan tasawuf, fiqih, berikut akidah, menyebabkan bahasa Arab amat begitu penting teruntuk pendidikan Islam. Selain itu, studi-studi keislaman sudah barang tentu jauh lebih bermakna, menjadi kredibel serta akurat dengan memakai rujukan dari berbagai literatur berbahasa Arab, maka jelaslah bahasa Arab menyandang peran yang begitu esensial baik dalam pendidikan maupun non-pendidikan. Banyak ihwal membuktikan bahwa bahasa Arab begitu penting. (Norkhafifah & Syahabuddin, 2022) Sehingga, berkat adanya intervensi organisasi PBB (perserikatan bangsa-bangsa, pada tahun 1973 bahasa Arab sudah secara resmi menjadi bahasa internasional (Aprizal, 2021)

Pembelajaran bahasa Arab sudah barang tentu mengedepankan kemampuan personal individu guru guna memafhumi komponen yang berhubungan erat dengan hasil pembelajaran. Hasil ini selayaknya patut dipertimbangkan bukan hanya saat memanfaatkan sebuah media, metode, maupun teknik pembelajaran, tetapi juga disaat merancang penilaian tentang penguasaan siswa berkaitan akan materi yang disuguhkan. berkenaan dengan itu, guru bahasa Arab selayaknya tidak hanya didesak guna memahami sketsa pengetesan pada pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi juga dituntut mengembangkannya (Ahmad Fikri Amrullah, 2018).

Fakta bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara totalitas serta di berbagai lembaga pendidikan tengah menjumpai sejumlah masalah, termasuk beberapa tantangan yang sering kali keberadaannya menghambat rangkaian proses pembelajaran. Beberapa masalah ini termasuk:

1. Sedikitnya pengajar bahasa Arab yang menjadi keharusan baginya memiliki kemampuan untuk berbicara secara lancar sekaligus kemampuan mengajar orang non-Arab

2. Metode pembelajaran bahasa Arab kontemporer bagi penutur asing masih belum diterapkan.
3. Kurangnya buku pelajaran bahasa Arab yang skenario perancangannya sudah baik
4. Ketersediaan sumber belajar serta fasilitas media Arab yang masih belum memadai.(Hadiyanto et al., 2020)

Hal ini juga dialami oleh MTsN 02 Pamekasan, metode pembelajaran yang baik dan efektif belum di implementasikan secara tepat oleh guru Bahasa arab. Hal ini tentunya, berakibat pada kurangnya motivasi para siswa dalam proses belajar dan berimplikasi pada hasil belajarnya. Guna mengatasi permasalahan demikian ini perlu adanya

Tindakan reverentif untuk menanggulangnya, diantaranya dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) yakni Metode Course Review Horray. Metode pembelajaran ini mampu membuat situasiruang belajar akan semakin menyenangkan serta meriah. Setiap siswa yang memiliki kemampuanuntuk menjawab soal-soal pertanyaan maka harus berteriak hore! ataupun yel-yel yang disukai mereka.(Miftahul Huda, 2013)Studi riset ini bertujuan untuk mendapati problematika penerapan Metode Course Review Horray, demikian jugauntukmendapati Solusi problematika Metode Course Review Horray

B. Metode

Studi Riset ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah teknik dan penafsiran penelitian yang menapaki fakta dan gejala sosial berikut ragam problematika manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membentuk gambaran yang elusif, mempelajari kata-perkata, melihat laporan secara rinci dari sudut pandangan responden, serta melaksanakan penelitian dalam lingkungan yang natural.(Iskandar, 2013)

Dengan memanfaatkan metode ini, dapat membuat repsentasi yang kompleks serta komprehensif (menyeluruh), menelaah kata-perkata, pendapat serta keterangan yang didapat dari subjek berada dalam lingkungan alami (situasi alami), dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan. laporan yang demikian itu tiada lain ialah hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa data yang telah diuji dinyatakan valid dan memenuhi standart kredibel. (Feny Rita Fiantika et al., 2022) Studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari latar belakang dan interaksi lingkungan unit sosial saat ini.(Feny Rita Fiantika et al., 2022) yakni mempelajari latar belakang dari problematika penerapan metode course review

horray pada pembelajaran Bahasa arab siswa.

Dalam riset ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan terdiri atas 1). Observasi, yang merupakan pemantauan pendataan sistematis dari fenomena-perfenomena yang dicermati.(Lubis, 2012) observasi yang diterapkan ialah observasi tidak terstruktur merupakan peninjauan yang diadakan tanpa adanya pedoman. Peneliti membuat temuan berasaskan kemajuan sedang berlangsung di lapangan. 2). Wawancara merupakan prosedur penghimpunan informasi melalui wawancara dialog antara peneliti dengan responden. Berbekal keunggulan dalam teknologi informasi dan kounikasi, wawancara sekarang dapat diberlangsungkan tanpa bertemu muka,tetapi dapat diadakan perantara fasilitas telekomunikasi.(Amir Hamah, 2019)Teknik wawancara yang dipakai peneliti adalah Semi terstruktur, Wawancara digunakan untuk menggali data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab dengan metode Course Review Horray di MTsN 02 Pamekasan.

Analisis data berlangsung secara kontinu mulai dari akar hingga ujung penelitian, dilapangan maupun diluar lapangan. Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam penelitian ini.(Sugiyono, 2016)Guna menambah kredibilitas penulisan, peneliti memanfaatkan jenis triangulasi sumber data dalam penelitian ini berkenaan tentang pengecekan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan subjek pendukung, yang sekiranya memiliki pengetahuan mendalam tentang kehidupan subjek penelitian, untuk mengtriangulasi sumber dataa.

C. Hasil dan Pembahasan

Bahasa arab sebagai bahasa asing di negara non-arab sudah pasti mempunyai masalah tersendiri yang membuat siswa non-arab sulit memahaminya. Dalam mengajar bahasa Araborang non-arab, terdapat dua masalah yang sering muncul. Yang pertama adalah linguistik, yang mencakup tata bunyi, kosakata/mufrodat, tulisan, dan tata kalimat atau grammar; yang kedua adalah non-linguistik, yang mencakup metode pembelajaran, sarana serta media, motivasi, dan buku ajar. (Al azmi et al., 2023)pembelajaran Bahasa arab di MTsN 02 Pamekasan memiliki tentunya mempunyai permasalahan tersendiri dari berbagai aspek di atas, namun peneliti disini hanya memfokuskan pada permasalahan yang berkenaan dengan metode, yakni metode yang sudah diimplementasikan di lokasi penelitian berupa metode Course Review Horray.

Metode course review horray, sebagaimana penuturan Kurniasih dan Sani,

ialah model yang bisa membuat kondisi ruang kelas menjelma semakin hidup, meriah dan menggembirakan. hal ini disebabkan setiap individu siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, mereka diharuskan untuk berteriak "hore" atau yel-yel yang dimufakati.(Kurniasih & Sani, 2015) Ini merupakan metode pembelajaran kooperatif mengimplikasikan siswa agar berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Selain itu, metode ini bisa dimanfaatkan guna mengevaluasi wawasan siswa dengan cara membagikan soal berikut menyertakan jawabannya yang tertulis di kartu yang diberi nomor. Kelompok pertama yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang tepat wajib berteriak "Hore", kemudian setiap anggota kelompoknya menyanyikan yel-yel. Pembelajaran jenis ini termasuk pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil.(Faradita, 2021)

Berikut Ini merupakan langkah demi langkah yang lazim diikuti oleh guru saat menerapkan metode pembelajaran Course Review Horay:

- a. Guru memberikan pemaparan tentang kemampuan yang hendak dicapai.
- b. Guru memberikan materi atau memeragakannya sejalan topik berupa pertanyaan
- c. Guru memisah siswa dalam beberapa kelompok kecil terdiri atas 6-7 siswa masing-masing kelompok.
- d. Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak berdasarkan kebutuhan dan disisipin nomor yang sudah diputuskan oleh guru sebagai bahan untuk menguji wawasan dan pengetahuan mereka.
- e. Guru membacakan pertanyaan dengan cara random, dan siswa menulis jawabannya di kartu atau kotak nomor yang dituturkan oleh guru.
- f. Selesai membacakan pertanyaan dan siswa telah memberikan jawabannya, guru dan siswa bermusyawarah tentang pertanyaan yang sudah diberikan.
- g. Siswa memberikan simbol centang dan langsung berteriak horay atau menyuarakan yel-yel jika jawabannya mereka tepat.
- h. Akumulasi perhitungan nilai siswa berdasarkan jawaban yang tepat dan banyaknya teriakan horay dan kekompakan yel-yelnya
- i. Siswa yang meraih nilai tertinggi atau mendapat horay yang paling banyak diberikan penghargaan oleh guru.(Suharyat & Fahim, 2022)

Keunggulan dari penerapan metode pembelajaran course review horay: 1) Siswa tidak pasif serta turut terlibat pada proses pembelajaran. 2) Melatih kecakapan siswa untuk bekerja sama dan memecahkan ragam persoalan. 3) Siswa tidak mudah bosan belajar karena suasana serta lingkungan belajar dan interaksi yang menggembirakan. 4) Mengajarkan siswa dalam rangka menggapai tujuan

hubungan sosial yang berdampak pada prestasi akademik mereka.(Ramli & Isnawati, 2016)

Disisi lain, Keunggulan dari metode pembelajaran course review horray ialah siswa menjadi semakin terpicu mengikuti aktivitas pembelajaran disebabkan metode ini mampu memperluas wawasan ide, konsep secara mendalam dan lebih komprehensif, siswa terdorong berperan serta dalam proses penemuan (discovery) yang mampu memberikan stimulus bagi mereka untuk menciptakan sebuah konsep, gagasan yang progresif berlandaskan pengetahuan dan pengalaman, siswa memperoleh hal yang bertentangan guna mengeksplorasi keunikan dan kekhasan dari sebuah konsep, gagasan dengan mengacu pada bagian-bagian yang telah disusun. Bagian-bagian yang dimanfaatkan guru tersebut biasanya dapat memikat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Triyanti et al., 2018)

Guna memperoleh data hasil penelitian berkenaan dengan problematika penerapan metode Course Review Horey pada pembelajaran Bahasa arab peneliti melakukan wawancara dialog mendalam kepada guru mata Pelajaran Bahasa arab dengan rangkuman hasil sebagai berikut

Tabel 1 Rangkuman hasil Wawancara

Kegiatan	Implementasi metode Course Review Horray	Problematika implementasi metode Course Review Horray	Keterangan
Perencanaan	Perlengkapan yang matang berikutan alat dan media yang akan dipergunakan	Tidak adanya persepsi dan motivasi dari guru kepada siswa sebelum memulai pembelajaran	Wawancara dengan guru maple sekaligus inisiator penerapan metode Course Review Horray
pelaksanaan	Pembelajaran menyenangkan, tidak membosankan dan meningkatkan motivasi dan	Membutuhkan waktu yang relative Panjang pada waktu pengelompokkan siswa Tidak adanya persepsi dan motivasi mengakibatkan guru	

	hasilbelajarsiswa Rangkaian proses pembelajaranmenjadikansiswa lebih antusias dan produktif Pembelajaranberlangsunginteraktifdan terpusatkegiatannya pada siswa Meningkatkankemampuankolaborasiantar sesame siswa	perlumenjelaskanberulang-ulangpelaksanaankegiatanpada tahappelaksanaan Suasanakelasmenjadiramai dan menggangguaktivitasbelajarke laslain Pembelajarandenganmetodeinitidaksesuaidenganjumlahsiswa yang banyak Adanya kesempatanbagibeberapasiswa untukmelakukankecurangan	
Evaluasi	Penilaian lebih mudahkarenadidasarkan pada kelompok	Siswaaktif dan pasifmendapatkannilai yang sama	

Pemaparandarihasilrangkumanwawancaraterhadap guru mata Pelajaran Bahasa arab di MTsN 02 Pamekasan, penelitimemberikankesimpulan dan menganalisisproblematikapenerapanmetode Course Review Horray daritahappersiapan, pelaksanaan, evaluasi.

1. Persiapan

Kendala yang dihadapi oleh guru pada tahanpersiapaninibelumadanyaapersepsi dan motivasi yang dilakukan guru sebelum proses pembelajarandimulai. Hal initentunyamenimbulkan siswatidakfokus dan kurangmengertiterhadapmateri yang diajarkan dan kaitannyadenganmetode yang akandigunakan.

Soal-soal yangakandiberikansudahbarangtentumempunyaikaitan denganmateri yang

sebelumnya sudah diajarkan, berkenaan dengan itu, guru harus menerangkan berkenaan konsep atau langkah-langkah penerapan metode course review horray. Demikian ini harus dilakukan disebabkan metode yang akan digunakan oleh guru ialah baru menurut perspektif siswa. Dengan memberlakukan persepsi, motivasi, dan introduksi saat pembelajaran bahasa Arab dimulai, siswa akan lebih menyadari dan memahami bahwa metode berikut soal-soal yang mempunyai kaitan dan relevansi dengan materi yang telah mereka pelajari. Disisi lain, persepsi memiliki kemampuan untuk mewujudkan suasana dan lingkungan baru yang lazimnya selalu dijaga dan dibentuk supaya tetap menjadi kondisi yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa. Persepsi juga bisa menciptakan atmosfer fisik dan psikologis yang baik. (Syaiful Bahri Djamarah & Zein, 2014)

2. Pelaksanaan

Pada fase ini guru sudah mengimplementasikan metode Course Review Horray di dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang ditemui guru mengacu pada hasil wawancara adalah; *pertama*, efisiensi waktu Pelajaran. Penerapan metode Course Review Horray menghemat waktu yang relatif tidak sedikit. Persiapan yang kurang maksimal akan menguras waktu jam Pelajaran begitupun juga situasi dan suasana kelas yang kurang kondusif akan banyak menyita waktu jam Pelajaran. Sehingga untuk mengantisipasi hal yang demikian perlu adanya manajemen waktu yang tepat dan persiapan yang matang.

Kedua, suasana kelas yang ramai. Tidak dipungkiri implementasi metode ini akan menjadikan hasil belajar siswa semakin meningkat khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab, ini disebabkan, seperti yang dikatakan Aan Widoyono dkk, dengan mengadopsi teori yang dituturkan oleh Absari, metode course review horray menjadikan pembelajaran aktif, lingkungan dan suasana ruang belajar semakin riang gembira, serta memunculkan ketertarikan siswa. Dengan demikian, metode course review horray memberikan dampak positif pada peserta didik disebabkan mereka semakin aktif dalam sistem pembelajaran yang

adaselinganberupa menyanyikanyel-yel yang disukaiperkelompoknya.(Widiyono et al., 2023)Tentunya yang demikianinimenjadikansuasanakelasmenjadiramai dan berpotensiakanmemberikangangguankepadakelasdisekitarnya.

Untukituperluadanyaketegasandari guru agar yel-yel yang dinyanyikantidakperludiselingiteriakan dan tabuhandariberbagaialatsekolahsepertikursi, mejadllbaikketikamelakukanapersepsi di awalpembelajaran dan Ketika penerapanmetode course review horray.

Ketiga, penjelasan guru yang berulang-ulang. Belum maksimalnya kegiatan apersepsi diawal Pelajaran menjadikan siswa belum merasa siap dan sigap terhadap penerapan metode Course Review Horray ini, halinisudahbarangtentumemerlukanpemaparan dan penjelasan yang berulang-ulangberkenaandengan Langkah-langkah dan proses pembelajaran Bahasa arabdenganmemanfaatkanmetode Course Review Horray.

Keempat, adanya kesempatan bagi siswa untuk curang. Pengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok yang hanya diisi 6-7 orang lebih memungkinkan beberapa siswa untuk melakukan curang pada saat pertanyaan diajukan. Tujuan dari metode course review horray ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyelesaian tugas akademik, menurut Miftahul Huda. Oleh karenaitu, masalah ini harus segera ditangani (Miftahul Huda, 2013). Mengantisipasi hal yang demikian guru perlu mensiasati pengelompokkan siswa menjadi lebih kecil yang hanyadiisi oleh 4-5 orang guna lebih mudah memantau tiap-tiap individu masing-masing kelompok. Selain itu, guru perlumemberikan penekanan dan ketegasan pada saat memaparkan langkah-langkah penerapan metodeinisupaya siswatidakmencorat-coretlembarjawabansebelumadanya aba-aba, tentunya yang demikianini merupakancara yang bijaksanauntukmencegahkecurangan.(Ramli & Isnawati, 2016)

3. Evaluasi

Evaluasimerupakantahap yang terakhirdarirangkaian proses pembelajaran Bahasa arab, pada tahapini problem yang ditemukanialahadanyakesamaannilaiantarisiswaaktif dan

pasif dalam satu kelompok. Solusinya pada saat jalannya diskusi secara bersama guru harus mengontrol agar supaya siswa menjadi lebih antusias pada jalannya diskusi.

Selain beberapa hal yang sudah disebutkan di muka, terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami hasil belajar yang tidak baik. Ini terjadi karena faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar siswa (ekstern). Termasuk intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, dan kebiasaan siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor di luar siswa termasuk bagian di dalamnya kondisi ekonomi dan sosialnya, lingkungan, sarana dan prasarannya, pendidik, hingga metode pembelajarannya. (Widiyono et al., 2023)

Disisilain, heterogenitas siswa juga problem tersendiri, dari hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat siswa yang merupakan lulusan madrasah diniyah, madrasah keagamaan seperti MIN, MIS, SDI dan lulusan sekolah umum semisal SDN. Dalam pembagian kelas pun di MTsN 02 Pamekasan tidak membedakan siswa berdasarkan latar belakang lulusan madrasah diniyah, madrasah keagamaan dan sekolah umum. Bagi siswa yang berlatar belakang lulusan diniyah dan madrasah keagamaan akan lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Course Review Horray sebaliknya siswa yang berlatar belakang lulusan sekolah umum memerlukan perlakuan khusus di awal dari pengulangan materi, pembimbingan dan pembinaan secara intens baik pembelajaran tatap muka, terstruktur dan mandiri

D. Simpulan

Problematisasi penerapan metode course review horray pada pembelajaran Bahasa Arab siswa menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut pada tahap perencanaan, belum adanya persepsi dan motivasi yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Soal-soal yang akan diberikan sudah barang tentu mempunyai kaitan dengan materi yang sebelumnya sudah diajarkan berkenaan dengan itu, guru harus menerangkan berkenaan konsep atau langkah-langkah penerapan metode course review horray. Dengan

memberlakukan apersepsi, motivasi, dan introduksi sesaat pembelajaran bahasa arab dimulai, siswa akan lebih menyadari dan memahami bahwa metode berikut soal-soal yang mempunyai kaitan dan relevansi dengan materi yang telah mereka pelajari.

Tahap pelaksanaan diantaranya efisiensi waktu Pelajaran, suasana kelas yang ramai, penjelasan guru yang berulang-ulang, adanya kesempatan bagi siswa untuk curang. untuk menanggulangi hal itu semua perlu adanya persiapan matang dan manajemen waktu yang tepat, perlu adanya ketegasan dari guru agar yel-yel yang dinyanyikan tidak perlu diselingi teriakan dan tabuhan dari berbagai alat sekolah seperti kursi, meja dll baik ketika melakukan apersepsi di awal pembelajaran dan Ketika penerapan metode Course Review Horray, serta guru perlu mensiasati pengelompokkan siswa menjadi lebih kecil yang hanya diisi oleh 4-5 orang guna lebih mudah memantau tiap-tiap individu masing-masing kelompok. Selain itu, guru perlu memberikan penekanan dan ketegasan pada saat memaparkan langkah-langkah penerapan metode ini supaya siswa tidak mencorat-corek lembar jawaban sebelum adanya aba-aba, tentunya yang demikian ini merupakan cara yang bijaksana untuk mencegah kecurangan. Sedangkan pada tahap evaluasi ditemukandalah adanya kesamaan nilai antara siswa aktif dan pasif dalam satu kelompok. Solusinya pada saat jalannya diskusi secara seksama guru harus mengontrol agar supaya siswa menjadi lebih antusias pada jalannya diskusi. Disamping itu juga ada faktor-faktor lain yang menjadi problem penerapan metode course review horray ini semisal intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan peserta didik beriktu juga keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya serta yang tak kalah penting heterogenitas siswa juga problem tersendiri.

Daftar Pustaka

Ahmad Fikri Amrullah. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Pustaka Diniyah.

Al azmi, F., Awaliyah, L., & Asbarin, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Desa Sawah Riau (Tantangan dan Solusinya). *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i1.3199>

- Amir Hamah. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87–93. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Faradita, M. N. (2021). *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Jakad Media Publishing.
- Feny Rita Fiantika, Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Global Eksekutif Teknologi* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Hadiyanto, A., Samitri, C., & Maria Ulfah, S. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam di Perguruan Tinggi Negeri. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 117–140. <https://doi.org/10.21009/004.01.07>
- Iskandar. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada Press.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Kata Pena.
- Lubis, S. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. USU Press.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Norkhafifah, S., & Syahabuddin, N. (2022). Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908>
- Ramli, M., & Isnawati, I. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v1i1.763>
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan

Penelitian Evaluasi). *Bandung: Alfabeta Cv.*

Suharyat, Y., & Fahim, R. El. (2022). Implementasi Penggunaan Metode Course Review Horay (Crh) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 486. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2254>

Syaiful Bahri Djamarah, & Zein, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.

Triyanti, M., Harmoko, H., & Lestari, N. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri Jayaloka. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i2.1605>

Widiyono, A., Budiarti, I., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 39–48. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.531>